

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang amat penting dalam mencerdaskan bangsa untuk menjamin kemajuan dan kelanjutan pembangunan bangsa di masa depan. Mutu pendidikan akan tercapai apabila komponen yang terdapat dalam meningkatkan mutu pendidikan memenuhi syarat tertentu. Komponen yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan bertanggung jawab. Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik, karena itu tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan siswa yang lebih bermutu.

Tenaga pendidik dituntut profesional, perlu dikoordinasikan secara kompak agar jasa kependidikannya terhadap peserta didik dapat optimal. Guru yang tidak profesional dalam embrio pembelajaran, memungkinkan terjadinya dampak negatif bagi anak didik, sehingga tidak menutup kemungkinan akan mengakibatkan kemerosotan prestasi belajar bagi anak didik.

Keberhasilan sekolah dapat diketahui dari kinerja guru yang tinggi. Kinerja guru merupakan hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik. Sebagai pengajar atau pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik. Secara sempit dapat diinterpretasikan sebagai pembimbing atau belajar fasilitator belajar siswa.

Guru adalah bagian dari unit kerja di sekolah. Tugas dari seorang guru adalah membimbing, mengarahkan, mengajar, dan mendidik terhadap para siswanya. Dengan profesi yang disandangnya, diharapkan guru mampu memberikan sumbangan yang besar terhadap kemajuan dan perkembangan sekolah. Bisa dikatakan, bahwa yang bertanggung jawab atas baik buruknya kualitas siswa adalah guru. Untuk itu di dalam profesinya guru dituntut untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik sehingga terlihat prestasi dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai pengajar, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya pengajar dalam dunia pendidikan.

Demikian pula dalam membelajarkan siswa, guru dituntut memiliki multi peranan sehingga mampu menciptakan belajar mengajar yang efektif. Agar dapat mengajar dengan baik, guru harus meningkatkan kualitas mengajar dalam arti yang ia mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula mengorganisasi dalam pengajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor pendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa atau berasal dari rangsangan pihak luar. Faktor tersebut antara lain metode pembelajaran dan interaksi sosial siswa.

SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar, tidak terlepas dari masalah-masalah yang ada diantaranya: Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta Kinerja guru dalam disiplin tugas.

Di sekolah ini terlihat adanya masalah kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran. Pembelajaran dimana guru masih ada yang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum mengajar. Selain itu juga terlihat masalah yang berhubungan dengan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan dikelas.

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan bagi siswa dan kinerja yang dihasilkan guru pun belum

optimal. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Penulis melihat guru hanya melakukan evaluasi pada saat akan ujian. Ketika kegiatan pembelajaran di kelas guru tidak melakukan evaluasi, sehingga yang terjadi pada siswa selalu tidak ada persiapan untuk belajar dikelas. Begitu juga dalam disiplin tugas. Dalam hal ini penulis melihat guru belum mengikuti peraturan yang ditetapkan di sekolah. Ini dapat terlihat ketika guru tidak hadir dan tidak memberikan tugas kepada guru piket untuk pembelajaran siswa. Sehingga kinerja guru dalam disiplin tugas pun belum optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ *Optimalisasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato*”.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas dapat ditarik suatu permasalahan yaitu : “

1.2.1 Bagaimanakah kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?

1.2.2 Apakah pengaruh peningkatan kinerja terhadap motivasi belajar siswa di SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?

1.2.3 Faktor-Faktor penghambat peningkatan kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti sebagai pengetahuan baru, baik tentang metode penelitian maupun informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu pentingnya kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Disamping itu diharapkan dapat membantu melengkapi bekal nanti untuk menjadi guru yang senantiasa bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan kinerja yang tinggi, sehingga akan mencapai hasil yang optimal.